

SKRIPSI

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK
PENGEMBANGAN TANAMAN KOPI LIBERIKA
(*Coffea Liberica Var.*) DI LAHAN GAMBUT DESA
PERIGI KECAMATAN PANGKALAN LAMPAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***EVALUASI OF LAND SUITABILITY FOR THE
DEVELOPMENT OF LIBERICA COFFEA PLANTS
(*Coffea Liberica Var.*) ON PEATLANDS IN PERIGI
VILLAGE OGAN KOMERING ILIR DISTRICT SOUTH
SUMATRA***



**Seni Apriliani
05101182126014**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

SENI APRILIANI.Evaluasi Of Land Suitability For The Development Of Liberica Coffea (*Coffea Liberica Var.*) Of Peatlands In Perigi Village, Ogan Komering Ilir District, South Sumatra. (Supervised by **MOMON SODIK IMANUDIN**).

Indonesia is the fourth largest coffee producer and consumer in the world. Liberica coffee is known as a typical peat coffee because it has the ability to adapt well to peat soil compared to other types of coffee (arabica and robusta) which cannot grow on peat land. This study aims to determine the physical and chemical properties of the soil and evaluate the suitability level of peat land in Perigi Village for cultivating Liberica coffee plants. Peat land often has unique physical and chemical characteristics that can be a challenge for agricultural development. This evaluation may involve analysis of land parameters such as soil physical properties and soil chemical properties (such as pH, organic C, cation exchange capacity, nitrogen, available P_2O_5). The study was conducted using a detailed survey method. Sampling using the stratified random sampling method, as many as nine points with two replications, then matching with the growing conditions of liberica coffee plants. The suitability class of liberica coffee land is based on Djijenbun 2014. The results of the study showed that the rainfall parameters were classified as quite suitable (S2). In terms of nutrient retention quality (nr) and nutrient availability (na), it shows that the land suitability class for liberica coffee plants (*Coffea Liberica Var.*) has criteria for unsuitable land suitability class (N) for C-organic and pH values, and a very suitable land suitability class (S1) for N-total, P-available and cation exchange capacity (CEC) values.

Keywords: Evaluation and land suitability, land suitability, liberica coffee,

RINGKASAN

SENI APRILIANI. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Tanaman Kopi Liberika (*Coffea Liberica Var.*) di Lahan Gambut Desa Perigi Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing Oleh **MOMON SODIK IMANUDIN**).

Indonesia merupakan negara penghasil dan konsumen kopi peringkat keempat di dunia. Kopi liberika dikenal sebagai kopi khas gambut karena memiliki kemampuan untuk bisa beradaptasi dengan baik di tanah gambut dibandingkan dengan kopi jenis lain (arabica dan robusta) yang tidak bisa tumbuh pada lahan gambut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sifat fisik dan kimia tanah serta mengevaluasi tingkat kesesuaian lahan gambut di Desa Perigi untuk budidaya tanaman kopi Liberika. Lahan gambut seringkali memiliki karakteristik fisik dan kimia yang khas yang dapat menjadi tantangan bagi pengembangan pertanian. Evaluasi ini kemungkinan melibatkan analisis parameter lahan seperti sifat fisik tanah dan sifat kimia tanah (seperti pH, C-organik, kapasitas tukar kation, nitrogen, P₂O₅ tersedia). Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei tingkat detail. Pengambilan sampel menggunakan metode stratified random sampling, sebanyak sembilan titik dengan dua kali ulangan, selanjutnya pencocokan (matching) dengan syarat tumbuh tanaman kopi liberika. Kelas kesesuaian lahan kopi liberika berdasarkan Djijebun 2014. Hasil penelitian menunjukkan parameter curah hujan tergolong cukup sesuai (S2). Pada kualitas retensi hara (nr) dan ketersediaan hara (na), menunjukkan bahwa kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kopi liberika (*Coffea Liberica Var.*) memiliki kriteria kelas kesesuaian lahan tidak sesuai (N) untuk nilai C-organik dan pH, serta kelas kesesuaian lahan sangat sesuai (S1) pada nilai N-total, P-tersedia dan nilai kapasitas tukar kation (KTK).

Kata kunci : Evaluasi dan kesesuaian lahan, kesesuaian lahan, kopi liberika

SKRIPSI

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN TANAMAN KOPI LIBERIKA (*Coffea Liberica Var.*) DI LAHAN GAMBUT DESA PERIGI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Seni Apriliani
05101182126014**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN TANAMAN KOPI LIBERIKA (*Coffea Liberica Var.*) DI LAHAN GAMBUT DESA PERIGI KECAMATAN PANGKALAN LAMPAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Seni Apriliani
05101182126014

Indralaya, Juli 2025
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Momon Sodik Imanudin, S.P., M.Sc
NIP. 197110311997021006

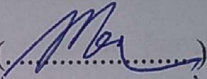
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

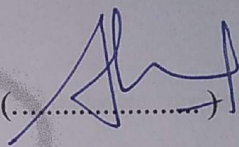


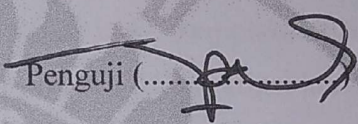
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr
NIP. 1964122990011001

Skripsi dengan judul "Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Tanaman Kopi Liberika (*Coffea Liberica* Var.) di Lahan Gambut Desa Perigi Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Seni Apriliani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal Juli 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Momon Sodik Imanudin, S.P, M.Sc. Ketua (.....) 
NIP.196408041989032002

2. Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T Sekretaris (.....) 
NIP. 196808291993041002

3. Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.P. Penguji (.....) 
NIP.196204211990031002

Indralaya, Juli 2025

Ketua Program Studi

Ilmu Tanah


Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T.

NIP. 19608291993031002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Seni Apriliani

NIM : 05101182126014

Judul : Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Tanaman Kopi Liberika (*Coffea Liberica Var.*) di Lahan Gambut Desa Perigi Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2025



Seni Apriliani

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Seni Apriliani, lahir pada tanggal 14 April 2003 di Baturaja, penulis anak pertama dari tiga bersaudara telahir dari pasangan Bapak Wawang Kuncoro dan Ibu Nurbaiti. Penulis tinggal di Palembang Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan Taman Kanak-Kanak pada tahun 2007-2009, kemudian penulis melanjutkan Sekolah Dasar (SD) Negeri 49 Baturaja dan lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan studi ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 7 Baturaja lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021 penulis lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Baturaja. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Program Studi Ilmu Tanah dan saat ini sedang menempuh semester 8.

Selama menjadi Mahasiswa di Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis tergabung sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah (HIMILTA) sampai dengan sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Tanaman Kopi Liberika (*Coffea Liberica* Var.) di Lahan Gambut Desa Perigi kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir”

Penulisan skripsi ini mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung, mendoakan, serta memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua yaitu Bapak Wawang Kuncoro dan Ibu Nurbaiti yang telah mengusahakan semua hal yang terbaik untuk penulis, memberikan kasih sayang, doa, dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Terima kasih kepada kedua adik tercinta Rendi Maulana dan Abid Pranaja yang telah memberikan dukungan untuk penulis, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada nenek yaitu Fauziah dan Lela yang selalau menyemangatin penulis.
3. Terima kasih kepada bapak Prof. Dr. Momon Sodik Imanudin, S.P., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi hingga selesai.
4. Kepada Bapak Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T. selaku Ketua Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Kepada Bapak Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.P. Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan ilmu bermanfaat untuk penulis.
6. Terim kasih kepada Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, atas ilmu, dukungan, dan layanan yang diberikan selama penulis menjalani perkuliahan.
7. Terima kasih kepada mamamat dan mang eko yang telah memberikan support kepada penulis sehingga penulis di izinkan kuliah di

Universitas Sriwijaya, serta penulis mengucapkan terimakasih kepada semua keluarga yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah mendukung penulis dalam perkuliahan hingga selesai.

8. Kepada Richard Hariansyah ucapan terima kasih atas dukungan, pengertian, dan memberikan semangat kepada penulis selama ngerjain skripsi.
9. Terima kasih kepada teman-teman terkhusus Zulfiah Khoiriyah, Artika Ilmanella, yang telah berkontribusi memberikan semangat, menghibur, dan mendengarkan keluh kesah penulis.
10. Terima kasih kepada rekan-rekan Jurusan Tanah Angkatan 2021.
11. Terima kasih kepada diri saya sendiri Seni Apriliani. Sudah bertahan sejauh ini, sudah berhasil menyelesaika semua hal dengan penuh tangisan dan senyum. Namun terimakasih telah menjadi manusia kuat yang selalu bisa mengandalkan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun para pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Indralaya, Juli 2025

Seni Apriliani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Lahan Gambut	5
2.1.1. Pengertian Gambut	5
2.1.2. Pembentukan Gambut	6
2.1.3. Karakteristik Gambut	7
2.2. Tanaman Kopi Liberika (<i>Coffea Liberica Var.</i>)	8
2.2.1. Syarat Tumbuh Tanaman Kopi Liberika (<i>Coffea Liberica Var.</i>).....	9
2.2.2. Produksi Tanaman Kopi Liberika	10
2.3. Survei dan Evaluasi Lahan	10
2.3.1. Survei Tanah	10
2.3.2. Evaluasi Tanah	11
2.3.3 Kesesuaian Lahan dan Klasifikasi	12
2.3.4. Kesesuaian Lahan Pontensial	13
2.3.5. Kesesuaian Lahan Aktual.....	13
2.4. Karakteristik Kesesuaian Lahan.....	14
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	18
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	18
3.2. Alat dan Bahan	18

3.3. Metode Penelitian.....	19
3.4. Cara Kerja	19
3.4.1. Persiapan	19
3.4.2. Kegiatan Lapangan.....	19
3.4.3. Kegiatan Laboratorium	20
3.4.4. Pengelolaan Data.....	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	21
4.2. Karakteristik fisik Tanah Gambut.....	22
4.3 Kondisi Iklim	23
4.4 Ketersediaan Oksigen (oa)	24
4.5 Retensi Hara (nr).....	24
4.5.1 pH Tanah.....	25
4.5.2. Kapasitas Tukar Kation (KTK).....	25
4.5.3. Kadar C-Organik.....	26
4.6. Hara Tersedia (na).....	27
4.6.1. Kandungan Nitrogen Total Tanah.....	27
4.6.2. Kandungan Fosfor Tersedia Tanah	28
4.7. Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kopi Liberika (<i>Coffea Liberica Var.</i>).....	29
4.7.1. Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual.....	29
4.7.2. Penilaian Kesesuaian Lahan Pontensial	30
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	32
5.1. Kesimpulan	32
5.2. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Kondisi muka air, tinggi genangan dan tinggi tanggul	22
Tabel 4.2. Data curah hujan dan kelembapan udara pada lokasi penelitian	23
Tabel 4.3. Kondisi Drainase Lokasi Penelitian (oa)	24
Tabel 4.4. Hasil analisis nilai pH tanah gambut di laboratorium.....	25
Tabel 4.5. Hasil analisis nilai KTK di laboratorium	26
Tabel 4.6. Hasil analisis nilai kadar C-organik tanah di laboratorium	27
Tabel 4.7. Hasil analisis nilai kandungan N-total di laboratorium	28
Tabel 4.8. Hasil analisis nilai P-tersedia tanah gambut di laboratorium.....	28
Tabel 4.9. Kelas kesesuaian lahan aktual.....	29
Tabel 4.10. Kelas kesesuaian lahan potensial	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kriteria Kesesuaian Lahan dan Syarat Tumbuh Tanaman Kopi Liberika	36
Lampiran 2. Data Curah Hujan	38
Lampiran 3. Cara Kerja Penetapan pH	39
Lampiran 4. Cara Kerja Penetapan N-total	40
Lampiran 5. Cara Kerja Penetapan P-tersedia	41
Lampiran 6. Cara Kerja penetapan KTK	42
Lampiran 7. Dokumentasi Contoh Tanaman Kopi Liberika di Desa Perigi	43
Lampiran 8. Kegiatan Lapangan	44
Lampiran 9. Kegiatan di Laboratorium.....	45

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memegang peranan penting dalam produksi kopi dan juga konsumen. Melihat data pada tahun 2020 yang dikeluarkan oleh *International Coffee Organization* (ICO), Indonesia ada di peringkat empat dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia sebagai negara penghasil kopi terbesar di dunia. Sementara itu, konsumen kopi mencapai 4,6 juta 60 kg/lb (60 kg) bungkus pada tahun 2016/2017, dan diperkirakan konsumsi kopi akan mengalami kenaikan pertahun. Data tersebut menunjukkan bahwa meminum kopi adalah kegiatan yang digemari bahkan sudah menjadi tradisi masyarakat Indonesia untuk mempererat persudaraan antar masyarakat (Adithia dan jaya, 2021).

Lahan gambut merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan dalam menunjang kesejahteraan manusia. Indonesia menempati peringkat keempat sebagai negara dengan sebaran lahan gambut terluas di dunia, setelah Kanada, Uni Soviet, dan Amerika Serikat. Luas total lahan gambut di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 14,95 juta hektar, yang tersebar di berbagai wilayah seperti Sumatera, Kalimantan, Papua, dan sebagian kecil Sulawesi. Dari jumlah tersebut, sekitar 5.241.473 hektar atau sekitar 35,17% merupakan bagian signifikan dari keseluruhan lahan gambut nasional (Wahyunto *et al.*, 2014). Sebagian besar lahan gambut di Indonesia tergolong datar dan tersebar di beberapa wilayah, yakni Papua seluas 2.425.523 hektar, Sumatera sekitar 1.767.303 hektar, serta Kalimantan yang mencapai 1.048.611 hektar. Namun, akibat kebakaran gambut dan berbagai faktor lainnya, luas serta ketebalan gambut mengalami penurunan, bahkan di beberapa lokasi hanya tersisa kurang dari 100 cm. Meskipun lahan basah ini memiliki potensi yang cukup besar, pemanfaatannya masih terbatas karena distribusinya yang tidak merata serta aksesibilitas yang kurang memadai (Nursyamsi *et al.*, 2014).

Kopi (*Coffea sp.*) adalah salah satu komoditas perkebunan bernilai ekonomi tinggi dibandingkan tanaman perkebunan lainnya, serta memiliki peran penting

sebagai salah satu sumber devisa bagi Indonesia. Kopi bukan hanya berperan penting dalam sumber pemasukan devisa negara, melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi petani kopi Indonesia (Rahardjo, 2020).

Sebagai komoditas perkebunan, kopi Liberika dinilai ideal untuk dikembangkan di lahan gambut. Keunggulan utamanya terletak pada kemampuan untuk adaptasi yang lebih tinggi terhadap kondisi tanah gambut, sementara varietas kopi lain seperti Arabika dan Robusta tidak dapat tumbuh dengan baik pada lahan serupa (Hulupi, 2014). Dibandingkan dengan kopi Arabika dan kopi Robusta, kopi jenis Liberika mempunyai ciri khas rasa dan aroma bunga dan buah dengan rasa kayu yang kental dan pahit, kopi liberika memiliki daya tahan terhadap penyakit karat daun dibanding kopi arabika, kopi liberika juga memiliki ketahanan terhadap perubahan iklim. Ukuran biji kopi liberika lebih besar dan tebal dibandingkan ukuran kopi arabika dan robusta, bentuknya pun cenderung tidak rata dan asimetris. Kelebihan lain untuk tanaman. Kelebihan lain untuk tanaman kopi liberika kadar kafein lebih rendah.

Permintaan terhadap kopi Liberika kini menunjukkan tren peningkatan seiring dengan semakin dikenalnya cita rasa khasnya yang menarik minat para penikmat kopi (Ardiyani, 2014). Pertumbuhan tanaman kopi sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Kopi Liberika sendiri mampu beradaptasi pada wilayah dengan ketinggian 0–900 meter di atas permukaan laut. Secara umum, karakteristik tanah yang sesuai untuk budidaya kopi Liberika serupa dengan yang dibutuhkan oleh kopi Robusta maupun Arabika (Supriadi *et al* 2012; Mawardhi dan Setiadi 2019).

Budidaya kopi liberika sangat diperlukan karena dapat dikembangkan pada dataran rendah, berbeda dengan Arabika yang membutuhkan dataran yang lebih tinggi. Berbeda dengan banyak tanaman lain yang sulit dibudidayakan, kopi liberika justru dapat tumbuh optimal di lahan gambut yang sering dianggap menantang untuk pertanian (Harefa *et al.*, 2021). Budidaya tanaman kopi liberika untuk keberlanjutan lingkungan sebagai penyerap karbon, mendukung agroforestridan pemanfaatan lahan degradasi, penanaman liberika di lahan gambut dapat menjadi strategi rehabilitasi lahan sekaligus memberikan manfaat ekonomi tanpa merusak ekosistem.

Evaluasi lahan adalah kegiatan menilai kondisi suatu area dengan mempertimbangkan kesesuaian lahan untuk mendukung pertumbuhan tanaman tertentu. Tujuan dari evaluasi lahan termasuk penilaian potensi lahan dalam mencapai tujuan spesifik, seperti menilai apakah lahan cocok untuk Pembangunan atau pertanian (Rima *et al.*, 2015). Analisis kesesuaian lahan, parameter fisik dan kimia tanah memainkan peran penting (Imanudin *et al.*, 2020). Penilaian lahan harus mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan, mengingat ketiga aspek tersebut saling terkait erat dengan karakteristik dan pembentukan lahan (Hardjowigeno dan Widiatmaka, 2014).

Kesesuaian lahan aktual merupakan penilaian terhadap kecocokan lahan yang didasarkan pada kondisi biofisik tanah atau sumber daya lahan sebagaimana adanya, tanpa mempertimbangkan perlakuan khusus untuk mengatasi berbagai kendala yang terdapat di lahan tersebut. Kesesuaian lahan potensial adalah kondisi lahan yang dinilai sesuai setelah melalui langkah-langkah perbaikan atau penanganan khusus terhadap faktor pembatasnya (Marina, 2017), data analisis tersebut kemudian dimanfaatkan untuk mengklasifikasikan kesesuaian lahan bagi beragam komoditas, sehingga dapat diketahui apakah suatu lahan sesuai atau tidak untuk pengembangan komoditas tertentu. Bila kurang atau tidak sesuai maka parameter apa yang menjadi faktor pembatas dan tindakan pengelolaan yang diperlukan untuk mengatasinya. Di sini dapat ditentukan perkiraan usaha tersebut dapat berhasil dan menguntungkan atau tidak (Ritung *et al.*, 2016).

Kesesuaian lahan potensial merupakan suatu konsep dalam evaluasi lahan yang menggambarkan tingkat kecocokan suatu lahan untuk mendukung pertumbuhan tanaman tertentu apabila dilakukan upaya-upaya perbaikan dan pengelolaan lahan secara optimal. Kesesuaian ini mencerminkan kondisi ideal lahan yang dapat dicapai setelah berbagai tindakan perbaikan diterapkan, seperti optimalisasi jaringan perairan, pengelolaan sifat fisik dan kimia tanah, serta pemberian input hara melalui pemupukan yang tepat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka didapatkan rumusan masalah yang dapat diajukan:

1. Bagaimana kondisi karakteristik sifat fisik dan kimia tanah di lahan gambut Desa Perigi, Kecamatan Pangkalan Lampam, Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk tanaman kopi liberika?
2. Bagaimana tingkat kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kopi liberika di lahan gambut Desa Perigi, Kecamatan Pangkalan Lampam, Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini :

1. Mengidentifikasi karakteristik sifat fisik dan kimia tanah pada lahan gambut di Desa Perigi, Kecamatan Pangkalan Lampam, Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk budidaya kopi liberika.
2. Evaluasi terhadap tingkat kesesuaian lahan gambut di Desa Perigi, Kecamatan Pangkalan Lampam, Kabupaten Ogan Komering Ilir, untuk budidaya tanaman kopi liberika.

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai pedoman memperbaiki kualitas dan karakteristik, serta mengetahui tingkat kelas kesesuaian lahan gambut pada tanaman kopi liberika agar dapat dikembangkan di Desa Perigi, Kecamatan Pangkalan Lampam, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adithia, S., dan Jaya, M. P. P. 2021. Strategi Pemasaran Digital Produk Minuman Kopi di Masa Pandemi. *Journal of Research on Business and Tourism*, 1(1), 37-46.
- Alam, H. E. Y., dan Zulaika, E. (2021). Studi literatur potensi bakteri endogenik lahan gambut sebagai biofertilizer untuk memperbaiki nutrisi lahan. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 9(2), E1–E6.
- Amalia, D. N., Kurniati, Y., dan Wahyuni, I. (2022). Kinerja usahatani kopi liberika di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Agricultural Socio-Economic Empowerment and Agribusiness Journal*, 1(2), 119–130.
- Ardiyani, F. 2014. Potensi Perbanyak Kopi Liberika dengan Metode Somatik Embriogenesis. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Volume 26 Nomor 1 Februari 2014.
- Baderan, N. K., Ismail, N., dan Jamin, F. S. (2022). Pola sebaran retensi dan ketersediaan hara pada toposekuen lahan jagung di Desa Pilolaheya, Kabupaten Bone Bolango: Distribution patterns of retention and nutrition availability at maize land toposequens in Pilolaheya Village, Bone Bolango Regency. *Jurnal Ecosolum*, 11(1), 1–13.
- Dehaen, E. M., Burke, E. J., Chadburn, S. E., Kaduk, J., Sitch, S., Smith, N. D., dan Gallego-Sala, A. V. (2025). Drivers of soil heterotrophic respiration in tropical peatlands: A review to inform peat carbon accumulation modelling. *Frontiers in Geochemistry*, 3, 1492386.
- Dent, D., dan Young, A. (1981). Soil survey and land evaluation. George Allen & Unwin.
- Firdaus, F., Hendri, J., dan Saidi, B. B. (2022). Evaluasi kesesuaian lahan untuk pengembangan komoditas lada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 6(2), 181–191.
- Hafif, B., Ferry, Y., Martono, B., Harni, R., Sasmita, K. D., Saidi, B. B., ... dan Ibrahim, M. S. D. (2024). Liberica coffee as an alternative cropping system for sustainable farming on Indonesian peatlands. *International Journal of Agricultural and Biological Engineering*, 17(1), 180–188.
- Hardjowigeno, S. dan Widiatmaka. 2014. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Harefa, D., dan AL Rasyid, M. A. S. K. U. R. (2021). Analisis Finansial. Usaha Tani Kopi Liberika di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Hartawan, R., Nasamsir, N., Nengsih, Y., Adistya, A., dan Dani, A. S. I. (2025). Growth response of Libtukom coffee (*Coffea liberica* L.) seedling on peat soil with various dolomite lime dosages. *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research and Studies*, 5(2), 2027–2033.
- Hasibuan, N. H., Sitohang, E. J., dan Hayatuliman, M. (2024). Analisis kesesuaian lahan untuk tanaman padi sawah di Kabupaten Subang bagian tengah. *Agroista: Jurnal Agroteknologi*, 8(1), 20–28.
- Hidayah, A. N., Budiyo, S., dan Purbajanti, E. D. (2022). Evaluasi kesesuaian lahan Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah sebagai upaya peningkatan produktivitas komoditas sayuran. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 9(2), 395–404.
- Hidir, A. (2021). Peran masyarakat dalam pengelolaan budidaya sayuran di lahan gambut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(2), 201–208.
- Hulupi R. 2014. Libtukom: Varietas Kopi Liberika Anjuran untuk Lahan Gambut. Jember: Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, pp. 26 (1), 1-6
- Imanudin, M. S., Madjid, A., Armanto, E., dan Miftahul. 2020. Kajian Faktor Pembatas dan Rekomendasi Perbaikan Lahan untuk Budidaya Jagung di Lahan Rawa Pasang Surut Tipologi C. *Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan*, 22(2), 46–55.
- Irmawan, M., Kalalinggi, S. Y., dan Nainggolan, Y. (2022). Potensi bioaktivitas tumbuhan alam gambut sebagai bahan baku obat. [Nama jurnal tidak dicantumkan].
- Khoerani, A., Amalia, D., dan Sulaiman, S. (2023). Perbandingan karakteristik gambut Palangkaraya yang telah distabilisasi dengan bakteri *Bacillus subtilis*. Potensi: *Jurnal Sipil Politeknik*, 25(2), 85–93.
- Kospa, H. S. D., dan Praja, A. A. (2023). Evaluasi pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Rekayasa*, 13(1), 1–9.
- Kusumawati, A., dan Putratama, D. R. (2023). Evaluasi kesesuaian lahan tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) di lahan pasiran Cangkringan, Yogyakarta. *Agroteknika*, 6(1), 91–102.

- Manalu, F. V., Novira, N., Siahaan, H. M., Fortunata, L. A., Rahmadhini, N. T., dan Harahap, R. S. (2024). Evaluasi kesesuaian lahan pertanian untuk tanaman jagung di Kecamatan Kualuh Hilir, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 11(1), 263–270.
- Marina, S.W., 2017. Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pada Areal Bekas Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Marlina, S., dan Santoso, A. I. (2022). Pengolahan air gambut menjadi air bersih dengan teknologi sederhana di Kecamatan Sabangau Kelurahan Bangkirai Kota Palangka Raya: Indonesia. *Media Ilmiah Teknik Lingkungan (MITL)*, 7(2), 56–62.
- Mawardhi, A. D., dan Setiadi, D. (2019, March). Strategi pemanfaatan lahan gambut melalui pengembangan agroforestri kopi liberika (*Coffea liberica*). In Seminar Nasional Lahan Suboptimal (pp. 43-51).
- Muslikah, S., dan Yuliana, I. (2021). Karakteristik sifat fisik tanah gambut Ogan Komering Ilir. Cantilever: *Jurnal Penelitian dan Kajian Bidang Teknik Sipil*, 10(2), 79–84.
- Musthofa, I., Artika, K. D., Hairiyah, N., dan Nugraheni, I. K. (2025). Peran komposisi mineral pada air gambut dalam mempercepat reaksi pembentukan gas hidrogen pada proses elektrolisis. *Jurnal Rekayasa Mesin*, 16(1), 83–92.
- Nursyamsi, D., S. Raihan, M. Noor, K. Anwar, M. Alwi, E. Maftuah, I. Khairullah, I. Ar-Riza, R.S. Simatupang, Noorginayuwati, dan Y. Rina. 2014. Buku Pedoman. Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian. IAARD Press. Jakarta.
- Oktania, A. D., Kurnain, A., dan Razie, F. (2024). Karakteristik kimia tanah gambut pada tiga tipe penggunaan lahan. *Acta Solum*, 2(2), 101–106.
- Prakosa, P., Pattiasina, S. M. O., dan Winanda, W. (2023). Ekoteologi gereja terhadap penanaman kelapa sawit di lahan gambut. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 5(1), 73–82.
- Prayoga, P., Dalimunthe, B. A., Walida, H., dan Septyani, I. A. P. (2021). Analisis sifat kimia tanah di lahan gambut perkebunan kelapa sawit PT Herfinta Desa Tanjung Medan. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(2), 592–597.
- Puspitorini, P., dan Pradhipta, G. I. (2023). Karakteristik gambut kawasan hidrologis Kahayan Sebangau pada sifat biologi dan gugus fungsionalnya. *Viabel*, 17(1), 63–72.

- Raharjo, P. 2012. Kopi, Panduan Budi Daya dan Pengelolaan Kopi Arabika Penebar Swadaya. 212 hlm Ritung, S., Wahyunto, F. Agus dan H. Hidayat. 2007. Evaluasi Kesesuaian Lahan dengan Contoh Peta Arahana Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat. *Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Center (ICRAF)*. Bogor.
- Rima, R.M., Posma, M., Purba, M., 2015. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jack.) dan Kelengkeng (*Euphoria longan* Lamk.) di Kecamatan Na IX - X Kabupaten Labuhan Batu Utara. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. Vol.5, No.1 : 144 – 151.
- Ritung, S., K. Nugroho, A. Mulyani, dan E. Suryani. 2016. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian (Edisi Revisi). Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. 168 ha.
- Robbo, A., dan Galib, M. (2023). Evaluasi kesesuaian lahan padi sawah (*Oryza sativa* L.) di Kabupaten Luwu. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 10(2), 319–325.
- Rokhmah, D. N., Dani, S., Sakiroh, D., Pranowo, B., dan Sasmita, K. D. (2023). Pertumbuhan dan perkembangan tanaman kopi liberika (*Coffea liberica*) belum menghasilkan pada beberapa jenis pohon penayang. *Jurnal Agro*, 10(2), 231–241.
- Romadhoni, S., Hermiyanto, B., Bowo, C., Budiman, S. A., dan Ainunisa, I. (2022). Evaluasi kesesuaian lahan dan rekomendasi penggunaannya untuk komoditas pertanian di Perusahaan Daerah Perkebunan Banongan Kabupaten Situbondo. *Jurnal Tanah dan Iklim*, 46(1), 23–36.
- Safir, M., Jayadi, M., dan Neswati, R. (2023). Pemetaan kesesuaian lahan Desa Tonasa Kecamatan Tombolo Pao untuk tanaman hortikultura: *Mapping of land suitability in Tonasa Village, Tombolo Pao District for horticultural crops*. *Jurnal Ecosolum*, 12(2), 223–242.
- Saidi, B. B., dan Suryani, E. (2021). Evaluasi kesesuaian lahan untuk pengembangan kopi liberika di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 5(1), 1–15.
- Sariani, M., Yatim, H., dan Katili, H. A. M. (2021). Evaluasi kesesuaian lahan untuk pengembangan kelapa babasal di Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai. *Jurnal Agrifor*, 20(1), 153–160.
- Siregar, A., Walida, H., Sitanggang, K. D., Harahap, F. S., dan Triyanto, Y. (2021). Karakteristik sifat kimia tanah lahan gambut di perkebunan kencur Desa Sei Baru Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu. *Agrotechnology Research Journal*, 5(1), 56–62.

- Supriadi, H., Rusli, dan N. Heryana. 2012. Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kopi. Bunga Susilo. A. W. 2008. Ketahanan Tanaman Kopi (*Coffea Spp.*) Terhadap Hama Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus Hampei Ferr.*). Review Penelitian Kopi dan Kakao 2008, 24(1), 1—14. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
- Syamsiyah, K. N., dan Wicaksono, K. S. (2023). Evaluasi retensi hara pada lahan padi di Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 10(1), 175–184.
- Utomo, M. (2017). *Ilmu tanah dasar-dasar dan pengelolaan*. Kencana.
- Wafaretta, E., Jatmiko, Y. D., Sunarharum, W. B., dan Hakim, L. (2023). Coffea liberica leaf and tree architecture model of confusing accession in Poncokusumo, Malang District, East Java, Indonesia. *Biodiversitas*, 24, 3073–3080.
- Wahyunto, W., Hikmatullah, H., Suryani, E., Tafakresnanto, C., Ritung, S., Mulyani, A., Sukarman, S., Nugroho, K., Sulaeman, Y., Apriyana, Y., Suciantini, S., Pramudia, A., Suparto, S., Subandiono, R. E., Sutriadi, T., dan Nursyamsi, D. 2016. Pedomam Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Komoditas Pertanian Strategis Tingkat Semi Detail Skala 1:50.00
- Wicaksono, R. A. (2022). Gambut rusak sangat berat di Indonesia luasnya 206.935 hektare. *Betahita*. <https://betahita.id/news/detail/7805/gambut-rusak-sangat-berat-di-indonesia-luasnya-206-935-hektare.html>